

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Arifin (2014) merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud menjawab permasalahan menggunakan pengukuran terhadap variabel-variabel tertentu. Sementara menurut Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang dalam pengambilan datanya dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan data dianalisis secara statistik guna menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif observasional. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif dengan melakukan langkah-langkah penelitian seperti, pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, dan membuat kesimpulan/laporan (Setiadi, 2013). Penelitian deskriptif tidak melakukan perbandingan variabel pada sampel lain maupun mencari hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2021). Sedangkan observasional adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati atau mengukur variabel subjek penelitian (Alatas, 2004). Maka dari itu, metode deskriptif observasional adalah penelitian dengan menggambarkan suatu masalah atau keadaan yang diamati secara langsung.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi Arifin, (2014). Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII (tujuh) pada SMP Kartika XIX-2 Bandung dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 86 orang. Berikut merupakan rincian peserta didik kelas VII yang ada di SMP Kartika XIX-2 Bandung:

Tabel 3.1 Populasi Kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII A	30 orang
VII B	28 orang
VII C	28 orang
Jumlah	86 orang

(Sumber: Guru IPS Kelas VII SMP Kartika XIX-2, 2024)

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang menjadi sumber data penelitian. Sampel yang didefinisikan oleh Arifin (2014, hlm. 215) yaitu “sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*)”. Fungsi dari sampel menurut Kurniawan (2018) yaitu guna mempermudah kegiatan penelitian tanpa menghilangkan makna dari populasinya.

Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster sampling*. Teknik ini merupakan cara mengambil sampel dengan melihat populasi secara kelompok individu dan tidak diambil perseorangan (Arifin, 2014b). Teknik *cluster sampling* digunakan guna menentukan sampel apabila objek atau sumber yang akan diteliti jumlahnya banyak (Sugiyono, 2017). Teknik *cluster sampling* dipilih karena populasi yang ada cukup besar. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas VII A. Berikut rincian sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
VII A	16 orang	14 orang	30 orang
Total			30 orang

3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi. Teknik observasi dipilih karena dapat mengukur perilaku, tindakan, dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan dengan sampel penelitian yang tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021). Menurut Arifin (2014), observasi adalah cara mengumpulkan informasi dengan cermat dan teliti tentang berbagai kejadian atau peristiwa, baik yang terjadi secara alami maupun yang sengaja dibuat.

Observasi sebagai instrumen penelitian memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian terhadap minat, sikap, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa,
2. Mengamati cara siswa dan kelompok bekerja, dan
3. Sebagai alternatif dari keterbatasan tes esai yang tidak mampu mengukur kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, berkolaborasi dalam kelompok, atau mengumpulkan informasi.

Tujuan dari observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur keterampilan kolaborasi siswa saat diberi perlakuan pada pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan saat penelitian berlangsung yaitu ketika pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan Canva. Dalam pelaksanaan pengambilan data, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktivitas subjek pengamatan, tetapi hanya mengamati (Sugiyono, 2021). Sementara instrumen observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi. Lembar observasi yaitu adalah alat yang digunakan dalam mencatat dan mendokumentasikan fenomena yang diamati dalam lingkungan, umumnya berisikan catatan lapangan yang mendetail mengenai pengaturan, partisipan, dan aktivitas yang relevan dengan topik penelitian. Lembar observasi ini dapat membantu peneliti dalam memahami kompleksitas subjek yang diteliti dengan menyediakan kerangka kerja bagi pengamat serta proses observasi itu sendiri (Weston dkk., 2021).

Berikut merupakan lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan:

Tabel 3.3 Lembar observasi penelitian

No.	Aspek yang diamati	Kategori				
		1	2	3	4	5
Indikator: Siswa bekerja sama						
1.	Peserta didik mengerjakan tugas secara bersama atau berkelompok					

2.	Peserta didik aktif mengikuti diskusi kelompok					
3.	Peserta didik mendengar dan menghargai pendapat anggota kelompok					
4.	Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok					
5.	Peserta didik terlibat secara aktif dari awal hingga akhir kegiatan kelompok					
Indikator: Berbagi tanggung jawab						
6.	Peserta didik membagi peran dalam mengerjakan tugas					
7.	Peserta didik bertanggung jawab terhadap peran yang telah ditetapkan					
8.	Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu					
9.	Peserta didik bertanggung jawab atas hasil akhir kelompok					
10.	Peserta didik mengevaluasi hasil kerja kelompok bersama					
Indikator: Membuat keputusan penting						
11.	Peserta didik melakukan diskusi yang memengaruhi hasil tugas kelompok					
12.	Peserta didik melakukan diskusi terbuka terhadap kritik dan saran dalam mengambil keputusan					
13.	Peserta didik mempertimbangkan pendapat setiap anggota kelompok					
14.	Peserta didik mengambil keputusan dengan kesepakatan anggota kelompok					
15.	Peserta didik mengevaluasi keputusan yang diambil setelah melihat hasilnya					

Indikator: Saling bergantung						
16.	Tugas kelompok diselesaikan berdasarkan kontribusi peran seluruh anggota					
17.	Peserta didik berhubungan secara positif dan saling mendukung anggota kelompok					
18.	Peserta didik bergantung dengan anggota kelompoknya secara seimbang					
19.	Peserta didik bekerja sama dalam mengatasi hambatan kelompok					
20.	Peserta didik membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan					

Keterangan skor:

- 5 = Seluruh siswa (30 siswa melakukan)
- 4 = Sebagian besar (16-29 siswa melakukan)
- 3 = Sebagian (14-15 siswa melakukan)
- 2 = Sebagian kecil (1-13 siswa melakukan)
- 1 = Tidak ada (0 siswa melakukan)

3.5 Teknik Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Berdasarkan instrumen yang digunakan peneliti, yaitu instrumen untuk mengukur keterampilan siswa, maka uji validitas yang dilakukan hanya menggunakan validitas konstruk (Sugiyono, 2021). Uji validitas dilakukan dengan *expert judgement* atau ahli untuk mengetahui hasil dari instrumen yang dikembangkan. *Expert judgment* dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang dosen Teknologi Pendidikan. Berikut merupakan hasil dari *expert judgement* yang terhadap instrumen penelitian yang dikembangkan:

1. Bapak Dr. Rusman, M.Pd., menyatakan bahwa lembar observasi yang dikembangkan sudah bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.
2. Bapak Dr. Budi Setiawan, M.Pd., menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dikembangkan sudah dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

Monica Fajriana, 2024

IMPLIKASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN CANVA TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian

Prosedur pada tahap perencanaan penelitian meliputi:

1. Melakukan studi pendahuluan untuk identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian.
2. Melakukan studi pustaka untuk mengkaji terkait masalah yang telah ditentukan.
3. Menentukan judul penelitian, menyusun rumusan masalah dan menentukan metode penelitian yang akan digunakan.
4. Menyusun modul ajar.
5. Menyusun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan selama penelitian.
6. Melakukan *expert judgement* untuk validasi modul ajar dan instrumen penelitian.
7. Melakukan perizinan kepada beberapa pihak terkait agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pada tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

1. Menentukan kelas pra-eksperimen.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan Canva.
3. Mengamati aktivitas kolaborasi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada sintaks *project based learning*.

3.6.3 Tahap Pelaporan Penelitian

Prosedur pada tahap pelaporan penelitian meliputi:

1. Mengumpulkan data hasil penelitian dari pengamatan aktivitas siswa.
2. Melakukan pengolahan dan analisa data hasil penelitian.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
4. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, sehingga setelah melakukan pengukuran, data yang diperoleh dapat dideskripsikan secara menyeluruh. Melalui instrumen observasi, dilakukan analisis

data persentase mengenai keterampilan kolaborasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model *project based learning* berlangsung. Untuk mengukur penilaian keterampilan kolaborasi, maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase skor

f : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Konversi Persentasi Skor Observasi

Interval Persentase (%)	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat kurang

(Sumber: Arikunto, 2010)